

PENGEMBANGAN

BAHAN AJAR DAN MEDIA

PENDIDIKAN SD



Radode Kristianto Simarmata M.Pd



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PENDIDIKAN SD

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PENDIDIKAN SD

Radode Kristianto Simarmata M.Pd



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PENDIDIKAN SD

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Radode Kristianto Simarmata, M.Pd.

Editor: Nancy Angelia Purba M.Pd.

Cetakan Pertama: Juli 2022

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022

Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-448-169-3

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan pemikiran dan pengetahuan kepada kami, sehingga setelah melalui proses yang cukup panjang, pada akhirnya buku bahan ajar ini dibuat.

Sebagai usaha untuk meningkatkan mutu lulusan tenaga kependidikan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi telah melakukan penyesuaian kurikulum. Berdasarkan kurikulum yang telah disesuaikan dengan KKNI, dibuatlah buku bahan ajar ini sebagai buku pegangan mahasiswa maupun dosen dalam penyelenggaraan perkuliahan. Buku bahan ajar ini diharapkan dapat memberi dasar arah, dan titik tolak kegiatan perkuliahan yang lebih terprogram.

Buku ajar ini bermanfaat bagi semua tenaga pendidik, baik untuk para tenaga pendidik profesional di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Sebagaimana upaya peningkatan kualitas yang tidak akan pernah selesai, demikian pula buku ini nantinya akan memerlukan revisi berdasarkan masukan-masukan dari pembaca.

Oleh karenanya kami akan sangat menghargai kepada siapa saja yang ingin memberikan masukan, baik berupa

koreksi maupun kritik yang pada gilirannya dapat kami jadikan bahan pertimbangan bagi penyempurnaan buku ajar ini pada masa-masa mendatang, semoga buku ini dapat memberikan kemaslahatan dalam rangka ikut serta mencerdaskan bangsa Indonesia.

Salam Kasih buat kita semua, Tuhan Memberkati.

Pematang Siantar, Mei 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I KONSEP-KONSEP DASAR DAN PENGEMBANGAN	
BAHAN AJAR	1
A. Pengertian	1
B. Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar	2
C. Jenis-Jenis Bahan Ajar.....	2
D. Langkah Langkah Penyusunan Bahan Ajar	4
E. Cara Mengembangkan Bahan Ajar	4
F. Strategi Mempelajari Bahan Ajar oleh Siswa	5
G. Manfaat Pengembangan Bahan Ajar	6
BAB II ANALISIS PEMBELAJARAN	8
A. Pengertian Analisis Pembelajaran	8
B. Komponen – Komponen Analisis Pembelajaran	9
C. Tujuan Pelaksanaan Analisis Pembelajaran.....	10
D. Menganalisis Materi Pembelajaran.....	11
E. Mengembangkan Materi Pembelajaran	13
F. Menjelaskan Pemilihan Materi	15
BAB III PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS	
KOMPETENSI.....	19
A. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi.....	19
B. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	21
C. Pengembangan Program Berbasis Kompetensi	21

D. Kompetensi Umum	24
E. Hasil Belajar dalam Berbasis Kompetensi.....	25
F. Pendekatan dan Pengorganisasi Materi.....	26
BAB IV MODEL – MODEL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR	27
A. Pengertian Model Pengembangan.....	27
B. Model-Model Desain Pengembangan Pembelajaran.....	27
BAB V PERKEMBANGAN MEDIA	53
A. Pengertian Media.....	53
B. Sejarah Perkembangan Media.....	54
C. Kedudukan Perkembangan Media.....	60
D. Pola-pola Perkembangan Media.....	63
BAB VI FUNGSI, MANFAAT, HASIL-HASIL PENELITIAN DALAM PEMBELAJARAN DAN TEORI KERUCUT DARI EDGAR DALE	67
A. Pengertian Kerucut Menurut Edgare Dale	67
B. Pengertian Pengukuran Menurut Para Ahli	67
C. Jenis Proses Pengukuran	68
D. Pengukuran adalah Taksiran	69
E. Sistem Pengukuran	69
F. Satuan Ukuran Luas.....	73
G. Satuan Pengukuran Volume.....	74
H. Satuan Pengukuran Berat	75
I. Pengukuran Waktu	78
J. Pengukuran kecepatan.....	80

K. Pengukuran dengan Satuan Tidak Baku	80
BAB VII KLASIFIKASI MEDIA DAN KARAKTERISTIK	
MEDIA PEMBELAJARAN SD.....	82
A. Media pembelajaran.....	82
B. Klasifikasi media pembelajaran	84
C. Jenis, Kelebihan dan Kekurangan Media pembelajaran	87
BAB VIII KARAKTERISTIK MEDIA CETAK DAN	
NONCETAK	98
A. Pengertian Media Pembelajaran	98
B. Jenis – Jenis Dan Manfaat Media Pembelajaran	99
C. Pengertian Media Cetak dan Media Non Cetak	102
D. Jenis - Jenis Media Cetak Dan Media Non Cetak.....	105
E. Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Cetak dalam Pendidikan.....	111
F. Kelebihan dan Kelemahan Media Cetak dan Non Cetak	120
BAB IX MODEL ASSURE.....	124
A. Pengertian Model Assure	124
B. Tahapan Penerapan Model Assure	126
C. Kelebihan dan Kelemahan Model Assure.....	133
BAB X TEKNIK PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ..	
A. Pengertian Teknik.....	136
B. Pengertian Media Pembelajaran	136
C. Fungsi Media Pembelajaran.....	137

D. Prinsip Media Pembelajaran	138
E. Ciri-ciri Media Pembelajaran	139
F. Penggunaan Media Berdasarkan Tempat.....	140
G. Penggunaan Media Tidak Terprogram.....	141
H. Penggunaan Media Secara Terprogram	143
I. Variasi Penggunaan Media.....	145
BAB XI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN	149
CETAK Dan NON CETAK.....	149
A. Pengertian Bahan Ajar	149
B. Pengertian Bahan Ajar Cetak dan Bahan Ajar Non Cetak.....	151
C. Jenis-Jenis Bahan Ajar Cetak dan Bahan Ajar Non Cetak	153
BAB XII KUNCI JAWABAN LATIHAN	163
REFERENSI.....	201

BAB I

KONSEP-KONSEP DASAR DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

A. Pengertian

Penjelasan mengenai bahan ajar itu sendiri adalah semua yang berupa materi yang dipakai untuk menolong instruktur, pendidik atau guru untuk melakukan aktivitas pembelajaran di suatu kelas. Bahan tersebut bisa berbentuk lisan maupun tulisan dan beraneka lain macamnya. Lebih lanjut menurut para ahli, bahan ajar adalah fasilitas atau tools pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari metode, media, model, materi pembelajaran, standar/parameter dan metode evaluasi yang dirancang dengan terstruktur yang bertujuan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan standar kompetensi yang ada, (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1).

Sementara menurut (Pannen, 1995), bahan ajar adalah materi atau objek pelajaran yang dibuat dengan terstruktur yang dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk mengarungi aktivitas belajar mengajar. Kenapa pendidik harus bisa melakukan pengembangan bahan ajar? Ini dikarenakan pendidik dituntut untuk bisa melaksanakan dan memakai bahan ajar yang berdasarkan dengan:

- Karakteristik tujuan.
- Kurikulum.
- Keharusan untuk memperoleh solusi dari masalah belajar.

B. Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar

- ☞ Bahan ajar harus melakukan repetisi agar pemahaman menjadi lebih kuat.
- ☞ Salah satu semangat (motivasi) belajar yang kuat akan menjadi aspek kunci dalam kesuksesan belajar.
- ☞ Feedback yang positif bisa membuat pemahaman siswa menjadi lebih kuat.
- ☞ Meraih tujuan bisa dianalogikan seperti menapaki tangga, selangkah demi langkah untuk meraih tujuan yang diinginkan.
- ☞ Pengembangan diawali dengan hal ringan yang selanjutnya hal yang berat. Seperti halnya memahami bahan yang konkret yang berikutnya menguasai yang abstrak.
- ☞ Dengan memperlihatkan hasil belajar yang telah dilalui kepada siswa bisa mendorong mereka untuk lebih semangat meraih tujuan.

C. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Pengelompokkan bahan ajar berdasarkan jenisnya dilakukan dengan berbagai cara oleh beberapa ahli mempunyai justifikasi sendiri-sendiri pada saat pengelompokannya.

Menurut Heinich, dkk 1996 mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan cara kerjanya dalam 5 lima kelompok besar yaitu:

- bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto, diagram, display, model.
- bahan ajar yang diproyeksikan, seperti slide, film strips, overhad, trasfarenceis, proyeksi computer.
- bahan ajar audio, seperi kaset dan compact disc.
- bahan ajar video dan film.

- bahan ajar media komputer, misalnya computer mediated instruction, computer based multimedia atau hypermedia.

Menurut Ellington dan Race 1997 mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan bentuk dalam 7 tujuh jenis antara lain:

- bahan ajar cetak dan duplikatnya, misalnya handouts, lembar kerja, bahan belajar mandiri, bahan belajar kelompok.
- bahan ajar display yang tidak diproyeksikan, misalnya flipchart, poster, model dan foto.
- bahan ajar audio, misalnya audio discs, audio tapes dan siaran radio.
- bahan ajar display diam yang diproyeksikan, misalnya slide, film strips.
- bahan ajar audio yang dihubungkan dengan bahan visual diam, misalnya program slide suara, program filmstrip bersuara, tape model, dan tape reali.
- bahan ajar video, misalnya siaran televisi dan rekaman video tape.
- bahan ajar computer, misalnya Computer Assited Instruction CAI dan Computer Based Tutorial CBT.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat mengelompokkan bahan ajar dalam 2 dua kelompok besar, yaitu jenis bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Jenis bahan ajar cetak yang dimaksud dalam buku materi pokok ini adalah modul, handout, dan lembar kerja. Jurnal Kewarganegaraan , Volume 23, Nomor 02, Nopember 2014 17 Sementara yang termasuk kategori jenis bahan ajar non cetak adalah realita, bahan ajar yang dikembangkan dari barang sederhana, bahan ajar diam display, video, audio, dan Overhead Transparencis OHP.

D. Langkah Langkah Penyusunan Bahan Ajar

1. Mengidentifikasi faktor yang ada pada kompetensi dasar dan standar kompetensi. Ketika pendidik memutuskan bahan ajar ada baiknya untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pada kompetensi yang harus diraih. Diantaranya adalah menganalisis dan mempertimbangkan faktor kognitif, psikomotorik dan afektif. Contohnya adalah pada faktor kognitif didalamnya terdapat empat elemen yang ada, yakni, konsep, prosedur, fakta dan prinsip.

2. Menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang harus diraih. Dengan kebijakan ini maka guru akan dimudahkan secara tidak langsung. Rencana tersebut diantaranya adalah menganalisis dan mengidentifikasi ranah konsep, afektif, prinsip, prosedur atau paduan dari materi yang lebih dari satu.

3. Menentukan referensi bahan ajar. Sesudah memutuskan jenis bahan ajar, tahap selanjutnya adalah memilih referensi dari bahan ajar. Materi dari bahan ajar bisa diperoleh pada media seperti video, internet, jurnal, majalah, koran dan buku. Disamping itu guru juga harus berperan aktif dan kreatif agar siswa bisa memperoleh bahan ajar alternatif.

E. Cara Mengembangkan Bahan Ajar

Secara pedagogik terdapat empat cara yang dapat dilakukan, ini berdasarkan pernyataan Prof. Richardus Eko Indrajit, yaitu :

-  By Development = Membuat bahan ajar dari scratch (kosong), karena yang ingin disampaikan sangat unik dan spesial. Bahan ajar by development ini guru akan membuat bahan ajar dari nol atau dari tidak ada menjadi ada. Karena guru akan menerangkan sebuah

bahan ajar yang spesifik, di mana bahan ajar tersebut merupakan ide original dari guru itu sendiri.

✚ By Utilization = Mengambil bahan ajar yang sudah jadi tanpa modifikasi apapun. Bila guru memperoleh sebuah bahan ajar maka guru akan menyampaikan bahan ajar tersebut dengan cara apa adanya tanpa embel-embel apapun. Misalnya guru mendapatkan referensi dari buku dari pemerintah untuk pembelajaran kurikulum 2013 dsb.

✚ By Modification = Menyesuaikan bahan ajar yang diambil dengan melakukan modifikasi dan penyesuaian. Cara ini cenderung mirip dengan by utilization karena memperoleh dari suatu sumber. Namun dalam prakteknya guru bisa memodifikasi bahan ajar tersebut, bisa dikurang bisa juga ditambah sesuai kebutuhan.

✚ By Customisation = Mengembangkan bahan ajar dengan cara memadukan berbagai objek konten yang beragam. Pada cara pengembangan bahan ajar ini guru akan memadukan atau mencampuran ketiga cara sebelumnya. Contohnya sebagian bab guru akan membuat sendiri (original), sebagian bab mengambil dari referensi, dan sebagian bab lain ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan.

F. Strategi Mempelajari Bahan Ajar oleh Siswa

Bila dilihat dari sikap dan cara guru mempresentasikan dan mengajar materi bahan ajar kepada peserta didik. Aktivitas siswa bisa diklasifikasikan menjadi empat, yaitu :

1. Verbal parafrase atau Menghafal, dalam prakteknya menghafal ada dua yakni menghafal verbal dan menghafal parafrase.

2. Choose atau memilih yang berhubungan dengan faktor perilaku atau afektif. Contohnya memilih membaca sumber di internet.
3. Finding atau Menemukan, yaitu mengetahui metode cara membuat solusi dari masalah yang ada, caranya adalah dengan mengungkapkan fakta, prinsip, sistem dan konsep yang sudah dipahami dalam bahan ajar.
4. Use atau Pengaplikasian atau implementasi. Materi bahan ajar yang sudah dihafal kemudian dikuasai dan dipahami yang selanjutnya diterapkan.

G. Manfaat Pengembangan Bahan Ajar

- ✚ Dengan adanya pengembangan bahan ajar menjadikan pembelajaran tidak bergantung dengan sumber teks yang susah untuk didapat.
- ✚ Sumber menjadi lebih luas karena referensi yang banyak dan komprehensif.
- ✚ Menciptakan interaksi pembelajaran yang efektif antara siswa dengan pendidik. Ini dikarenakan siswa bisa lebih menaruh hormat lebih kepada guru.
- ✚ Wawasan pengalaman dan pengetahuan pendidik menjadi lebih dalam dan luas ketika membuat dan mengembangkan bahan ajar.
- ✚ Adanya bahan ajar yang bisa terpenuhi sesuai dengan kurikulum dan pas dengan keperluan dari siswa itu sendiri.
- ✚ Angka kredit bisa menjadi lebih banyak dan bisa digunakan menjadi buku untuk disebarluaskan.

LATIHAN

1. Bahan ajar yang bagaimana yang harus direvisi agar pemahaman menjadi lebih kuat ? Coba jelaskan penerapan dari bahan ajar tersebut?
2. Bagaimana cara kita sebagai calon pendidik mengembangkan bahan ajar dengan cara by development supaya pembelajaran tersebut menjadi uni dan spesial untuk anak SD??
3. anda metode apa yang cocok untuk diajarkan kepada anak sd? Dan media apa yang bisa di terapkan kedalam metode tersebut?
4. Apa perbedaan antara bahan ajar dan buku ajar coba jelaskan dan coba beri contoh bahan ajar dan contoh buku ajar
5. Jika dicermati penggunaan bahan ajar audio, bukankah bahan ajar tersebut terkesan membosankan bagi siswa kelas rendah? dengan gaya belajarnya visual atau audiovisual ? bagaimanakah cara guru mengatasi jika ingin tetap menggunakan bahan ajar tersebut dan apakah bahan ajar tersebut bisa menggunakan membantu siswa belajar mandiri?
6. bagaimana cara menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk menentukan kompetensi yang akan diraih?
7. Jelaskan apa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kualitas bahan ajar dan harus selalu diperhatikan dalam proses pengembangan bahan ajar?
8. bagaimana dan apa yang akan kamu lakukan jika di tempat kan di wilayah tertinggal yang sulit akan fasilitas , untuk dapat memenuhi bahan ajar tersebut ?

BAB II

ANALISIS PEMBELAJARAN

A. Pengertian Analisis Pembelajaran

Secara etimologi menurut kamus besar Bahasa Indonesia Analisis memiliki arti sebagai tindakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam makna lain Analisa dan analisis dikatakan sebagai kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah kegiatan atau tindakan guna meneliti sturktur kegiatan secara mendalam.

Pengertian Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa – peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa prose belajar yang bersifat internal.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan sebagai suatu upaya merangkum sejumlah besar data mentah yang berkaitan dengan Pendidikan untuk kemnudian diolah menjadi informasi yang dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

Analisis pembelajaran adalah Langkah awal yang perlu dilakukan sebelum melakukan pembelajaran. Langkah Langkah sistematis pembelajaran secara keseluruhan terdiri atas :

1. Analisis kebutuhan pembelajaran
2. Menentukan tujuan pembelajaran
3. Memilih dan mengembangkan bahan ajar
4. Memilih sumber belajar yang relevan
5. Memilih dan merencanakan system evaluasi dan tindak lanjut. Tahapan ini dilakukan terutama untuk menentukan tujuan pembelajaran.

Analisis pembelajaran dilakukan dengan menganalisis tuntutan dan kebutuhan belajar siswa yang sangat beragam. Keberagaman tersebut perlu diakomodasi dalam kegiatan pembelajaran, sebab penyeragaman terhadap siswa yang realitasnya beragam, bukanlah tindakan yang bijak.

B. Komponen – Komponen Analisis Pembelajaran

1. Analisis Prilaku dan Karakteristik

Identifikasi prilaku dan karakteristik siswa adalah salah satu upaya para guru yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang tuntutan, bakat, minat, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik, berkaitan dengan program pembelajaran tertentu.

Adapun tujuan identifikasi prilaku dan karakteristik siswa diantaranya :

- a. Memperoleh informasi yang lengkap dan akurat dengan kemampuan serta karakteristik awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.
- b. Menyeleksi tuntutan, bakat, minat, kemampuan, serta kecenderungan peserta didik berkaitan dengan pemilihan program – program pembelajaran tertentu yang diikuti mereka.
- c. Menentukan desain program pembelajaran dan atau pelatih tertentu yang perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

2. Analisis Kompetensi Guru

Analisis kompetensi guru adalah upaya yang dilakukan sekolah untuk memperoleh pemahaman tentang bakat, minat, kecenderungan, dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menyelenggarakan kegiatan

pembelajaran secara keseluruhan. Adapun beberapa hal yang perlu dianalisis dari kompetensi guru adalah sebagai berikut

- 1) Kemampuan memberikan bekal pengetahuan
- 2) Membina kesadaran, keyakinan, sikap positif dalam diri siswa.

3. Analisis Lingkungan Belajar

Pembelajaran berkualitas dapat terjadi apabila ada kerja sama yang baik antara siswa dan guru, serta didukung oleh fasilitas dan lingkungan, sekolah sebagai penyelenggara Pendidikan perlu melaksanakan analisis lingkungan belajar sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Adapun hal yang perlu dianalisis dalam lingkungan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan fisik yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa
- 2) Iklim kelas yang kondusif untuk belajar
- 3) Sarana pendukung kegiatan pembelajaran yang layak dan memadai

C. Tujuan Pelaksanaan Analisis Pembelajaran

Pelaksanaan analisis pembelajaran bertujuan untuk memperoleh informasi akurat mengenai komponen – komponen pembelajaran. Setelah didapat informasi yang akurat, penyelenggara kegiatan pembelajaran dalam hal ini guru atau sekolah dapat dijadikan informasi tersebut sebagai dasar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Analisis pembelajaran perlu dilakukan untuk meminimalisir kesalahan Tindakan atau kesalahan penempatan strategi pembelajaran yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang lebih optimal dan tujuan pembelajaran gagal dicapai.

D. Menganalisis Materi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen tersebut mencakup :

- 1) Pendidik
- 2) Peserta didik
- 3) Materi
- 4) Metode, dan
- 5) Evaluasi

Materi pembelajaran merupakan isi atau substansi tujuan Pendidikan yang hendak dicapai oleh peserta didik dalam perkembangan dirinya. Materi pembelajaran umumnya merupakan gabungan antara jenis materi yang berbentuk :

- 1) Pengalaman (fakta dan informasi yang terperinci)
- 2) Keterampilan (Langkah-langkah, prosedur, keadaan, dan syarat- syarat tertentu), dan
- 3) Sikap (berisi pendapat, ide, saran dan tanggapan)

Jadi, berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diklarifikasikan bahwa materi pembelajaran meliputi Pengalaman, sikap, serta keterampilan.

Jenis – Jenis Pembelajaran

Merril dalam bukunya *Componen Display Theory* membedakan isi pembelajaran menjadi 4 jenis, yaitu :

1. Fakta : materi fakta meliputi segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran.
2. Konsep : materi konsep adalah segala hal yang berwujud pengertian – pengertian baru yang timbul dari hasil pemikiran.

3. Prosedur

Materi prosedur mencakup Langkah- Langkah secara sistematis dalam mengerjakan suatu aktivitas

4. Prinsip

Materi prinsip berupa hal – hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting.

Ditinjau dari pihak pendidik, materi pembelajaran tersebut harus ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan dari pihak peserta didik tersebut harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

Sebelum mentransformasikan materi pembelajaran kepada peserta didik, terlebih dahulu dilakukan analisis materi pembelajaran. Hal - hal yang perlu dilakukan dalam menganalisis materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi aspek – aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dasar. Sebelum menentukan materi pembelajaran harus dipelajari atau dikuasai peserta didik. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda – beda dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Identifikasi jenis – jenis materi pembelajaran
- c. Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Setelah jenis materi pembelajaran teridentifikasi, Langkah berikutnya adalah memilih jenis materi tersebut yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.

- d. Berorientasi pada kebutuhan peserta didik.
 - e. Berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dalam memilih materi pembelajaran juga harus diperhatikan dari aspek perkembangan peserta didik, pada satuan Pendidikan apa peserta didik tersebut berada, maka pemilihan materi juga harus mengacu pada hal ini.
 - f. Masalah absolensence yang menyangkut validitas dan signifikansi isi kurikulum. Absolensence menjadi persoalan dalam kaitan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .
 - g. Materi harus konsisten. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada 3 macam maka materi yang harus diajarkan juga meliputi 3 macam atau lebih.
- Berdasarkan uraian tersebut pendidik dapat menganalisis materi pembelajaran sebelum materi tersebut disampaikan kepada peserta didik dengan mengacu ada beberapa hal yang telah diuraikan diatas.

E. Mengembangkan Materi Pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat bergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi, dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kagiatan pembelajaran. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa Materi Pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus dengan standar kompetensi

dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya benar – benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator. Materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan materi pembelajaran adalah :

1. Jenis
2. Cakupan
3. Urutan
4. Perlakuan

Yang sesuai terhadap materi pembelajaran tersebut.

Prinsip – Prinsip Pengembangan Materi

1. Relevansi (Kesesuaian)

Materi belajar hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip, maupun jenis materi yang lain.

2. Konsistensi (tetap atau tidak berubah – ubah)

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada 4 macam, maka materi yang diajarkan harus meliputi 4 macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah operasi bilangan yang meliputi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

3. Adequaci (kecukupan)

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dan membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan juga tidak boleh terlalu banyak. Adapun dalam pengembangan Materi

pembelajaran guru harus mampu mengidentifikasi materi pembelajaran dengan mempertimbangkan hal – hal dibawah ini :

- a. Potensi peserta didik
- b. Relevansi dengan karakteristik daerah
- c. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social, spiritual peserta didik
- d. Kebermanfaatan bagi peserta didik
- e. Struktur keilmuan
- f. Kedalaman dan keluasaan materi pembelajaran
- g. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
- h. Alokasi waktu.

F. Menjelaskan Pemilihan Materi

Sebelum menjelaskan pemilihan bahan ajar, terlebih dahulu diketahui kriteria pemilihan bahan ajar. Kriteria pokok pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini berarti bahwa materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan oleh guru di satu pihak dan harus dipelajari di lain pihak hendaknya berisikan materi atau bahan ajar yang benar – benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan kata lain, pemilihan bahan ajar haruslah mengacu atau merujuk pada standar kompetensi.

Setelah diketahui kriteria pemilihan bahan ajar, selanjutnya adalah Langkah – Langkah pemilihan bahan ajar, meliputi :

- a) Mengidentifikasi Aspek – Aspek yang Terdapat Dalam Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Yang Menjadi Acuan Atau Rujukan Pemilihan Bahan Ajar

Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek -aspek standar kompetensi atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda – beda dalam kegiatan pembelajaran. Setiap aspek standar kompetensi tersebut memerlukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang berbeda – beda untuk membantu pencapaiannya.

b) Mengidentifikasi Jenis – Jenis Materi Bahan Ajar

Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi , materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu : fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

- 1) Materi jenis fakta adalah materi berupa nama – nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian/komponen suatu benda, dan lain sebagainya.
- 2) Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi.
- 3) Materi jenis prinsip berupa dalil, rumus, paradigma, dan teorema.
- 4) Materi jenis prosedur berupa Langkah – Langkah mengerjakan sesuatu secara urut. Misalnya, Langkah – Langkah menelepon , cara pembuatan telur asin, atau hal lain yang sejenisnya.
- 5) Materi pembelajaran aspek afektif, meliputi pemberian respon, penerimaan (apresiasi) internalisasi, dan penilaian.
- 6) Materi pembelajaran aspek motoric terdiri dari Gerakan awal, semi rutin, dan rutin.

- c) memilih bahan ajar yang sesuai dan relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah teridentifikasi.

Pilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan. Perhatikan jumlah dan ruang lingkup yang cukup memadai sehingga mempermudah siswa dalam mencapai standar kompetensi.

Berpijak dari standar – standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah diidentifikasi maka Langkah selanjutnya adalah memilih materi yang sesuai dengan aspek - aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut. Dengan mengidentifikasi jenis jenis materi yang akan diajarkan maka guru akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarkannya. Setelah jenis materi pembelajaran diidentifikasi Langkah selanjutnya adalah memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi yang harus dikuasai siswa.

- d) Memilih Sumber Belajar

Setelah jenis materi ditentukan, Langkah berikutnya adalah menentukan sumber bahan ajar. Contohnya buku pelajaran, majalah, koran, jurnal, internet, audio visual, dan sebagainya.

LATIHAN

- 1) Sebutkan Hambatan-hambatan yang mempengaruhi analisis pembelajaran
- 2) Bagaimana cara melakukan analisis pembelajaran dengan baik?
- 3) Di saat mempelajari analisis pembelajaran di sekolah apa yang digunakan seorang guru untuk menjelaskan materi analisis pembelajaran agar siswa yang diajarkan mudah mengerti? Dan media pembelajaran apa yang dapat membantu pembelajaran tersebut?
- 4) Strategi apa yang tepat dalam mengembangkan analisis pembelajaran terhadap peserta didik.
- 5) Buatlah contoh kasus bagaimana cara melakukan analisis pembelajaran dari langkah awal hingga evaluasi pembelajaran.
- 6) Apa saja manfaat dan fungsi analisis pembelajaran?

BAB III

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KOMPETENSI

A. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak factor yang memengaruhinya, baik factor internal yang dating dari dalam individu maupun dari factor eksternal yang dating dari lingkungan.

Prinsip-prinsip yang dipegang oleh KBK dalam pelaksanaan pembelajaran adalah :

- 1) berpusat pada peserta didik. Peserta didik memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya. Peserta didik berbeda dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan cara belajar. Peserta didik tertentu lebih muda belajar dengan cara membaca, peserta didik yang lain lebih muda dengan cara melihat, atau dengan cara kinestetika. Jadi, dalam kegiatan belajar-mengajar , peserta didik ditempatkan sebagai subjek, yang artinya memperhatikan bakat, minat, kemampuan, cara dan strategi belajar.
- 2) belajar dengan melakukan dengan contoh-contoh actual dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah, dan prinsip disiplin ilmu yang dipelajari.
- 3) Mengembangkan kemampuan sosial, karena peserta didik membutuhkan interaksi dengan guru, teman, orangtua, masyarakat sekitar dalam membangun